

LAMPIRAN

LAMPIRAN : WAWANCARA DAN REDUKSI HASIL OBSERVASI

Wawancara Ke 1

Nama Informan : FN
Jabatan : Koordinator Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2012
Jam : 10:00-10.45
Sasaran : Program, Pelaksanaan, Evaluasi dan hasil serta kendala atau kasus dalam layanan Bimbingan Belajar
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling

Reduksi Hasil Wawancara

A. Program Bimbingan Belajar

Guru bimbingan dan konseling membuat Program bimbingan dan konseling setiap awal tahun. Program bimbingan belajar secara langsung sudah masuk pada program bimbingan dan konseling. Metode yang akan dipakai dalam bimbingan belajar adalah Tanya jawab, diskusi dan ceramah. Petugas bimbingan dan konseling sudah diplot masing masing kelas diawal tahun. Setiap bimbingan dan konseling menangani bimbingan belajar bimbingan social bimbingan karier dan juga bimbingan kelompok

Dalam Perencanaan Saling koordinasai antara komponen sekolah meliputi kep sek waka sarana prasarana, guru bidang stuidi dan walikelas saling membantu dan berkoordinasai misalnya memberi masukan pada bimbingan dan konseling. Adapun sarana yang akan digunakan adalah Papan bimbingan, kartu pribadi dan buku induk siswa.

B. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Identifikasi persoalan belajar dilakukan pada tahun masuk pertama dan melihat dari NEM, yang rendah rendah dan yang cadangan ditangani karena Nanti kalau sudah semester satu berlangsung maka dari nilai *raport* itu dijadikan pedoman untuk memberikan bimbingan belajar.

Kedatangan siswa sangat bervariasi ada yang datang karena dipanggil atau datang atas kesadaran siswa. Penyampaian materi dilakukan pada waktu ospek dengan memberi materi belajar. Dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh guru pembimbing karena sudah ada pembagian tugas yang jelas. Serta melibatkan semua guru bidang studi untuk memberikan materi bimbingan. Tak lupa juga kepala sekolah dan lembaga bimbingan belajar

Dalam memerikan bimbingan kami punya target memanggil tiga anak dalam satu hari, karena anak memiliki masalah yang kompleks. Seperti saya bimbingan belajar yang smester pertama sudah tuntas termasuk beberapa orang tua juga sudah kita panggil.

Adapun sarana yang sering digunakan adalah papan bimbingan untuk memasang *leaflet*.

C. Hasil Bimbingan Belajar

Guru pembimbing mengadakan evaluasi tiap semester, jadi evaluasinya kita melihat dari hasil *raport* jadi jika anak dari jelek ke baik nilainya maka anak sudah berhasil, tapi jika dari jelek ke jelek maka kami kurang berhasil.

Dalam pelaksanaannya masih kurang sesuai antara Program dan pelaksanaan karena masih ada satu dua yang tidak sesuai harapan. Karena masih ada anak yang tidak naik kelas.

Bimbingan belajar yang diberikan cukup meningkatkan prestasi dan motivasi siswa untuk belajar. Bisaanya jika muncul masalah yang sama rata-rata mereka bisa mengatasi karena waktu konsultasi sudah diberikan solusi dan jalan keluar. Ada kemajuan walaupun sedikit. Adapun masalah yang sering muncul adalah pengaturan waktu luang.

Wawancara Ke 2

Nama Informan : AS
Jabatan : Guru bimbingan dan konseling kelas XI
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2012
Jam : 10:00-10.45
Sasaran : Program, Pelaksanaan, Evaluasi dan hasil serta kendala atau kasus dalam layanan Bimbingan Belajar
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling

Reduksi Hasil Wawancara

A. Program Bimbingan Belajar

Guru bimbingan dan konseling dituntut membuat program tahunan tiap awal tahun. Bimbingan belajar juga ada termasuk juga bimbingan pribadi, bimbingan belajar dan juga bimbingan sosial

Metode yang biasanya digunakan dalam membimbing kesulitan belajar yaitu kerjasama dengan walikelas, guru bidang studi dan juga lembaga bimbingan belajar seperti Primagama jadi kita sifatnya koordinasi, jika ada anak yang mengalami kesulitan dalam bidang pelajaran tetentu nanti kurikulum yang membikin jadwal untuk jam tambahan. Sehingga nanti guru bimbingan dan konseling memotivasi siswa.anak anak yang prestasi. Guru pembimbing memberi solusi pada siswa apakah tidak sebaiknya agar kamu mnenguikuti jam tambahan jadi guru bimbingan dan konseling sifatnya hanya mensupport dan memotivasi siswa

Untuk petugas pembimbing sudah dibagi sesuai dengan kelas, tapi tidak menutup kemungkinan bila ada siswa yang konsultasi walaupun bukan tugasnya tetap kami terima jadi terkadang kami bersifat fleksibel. Sarana yang digunakan biasanya papan bimbingan dan juga aula.

B. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Identifikasi persoalan belajar berdasarkan hasil prestasi yang diperoleh anak jadi sehingga tahu anak kesulitan dibidang apa. Jadi memang kita indentifikasai baru kita melangkah auntuk upaya penyelesaiannya.

Kita punya moto peduli siswa kalau yang konsultasi tinggal keperluannya kalau masalah kelanjutan studi rata-rata meraka yang datang ke bimbingan dan konseling tetapi bila masalah belajar mereka terkadang masih belum penuh kesadarannya untuk datang ke bimbingan dan konseling

Bimbingan kadang dilakukan dengan masuk kelas jika ada jam kosong, tapi jika tidak ada kami bersifat insidental yaitu ketika siswa konsultasi pada guru bimbingan dan konseling.

Semua guru bimbingan konseling terlibat karena mereka memiliki tanggungjawab atas tugasnya yaitu kelas yang diampu masing-masing, disamping itu pada awal tahun ajaran baru guru bimbingan dan konseling harus masuk kelas diantaranya menyampaikan matri tentang bimbingan belajar. Kami juga melibatkan guru bidang studi, kepala sekolah dan lembaga bimbingan serta orang tua wali untuk

memberi masukan.

Sarana yang sering digunakan adalah papan bimbingan dan kartu konsultasi, karena kita dapat menyampaikan informasi belajar dan juga mengetahui kesulitan belajar lewat kartu konsultasi.

C. Hasil Bimbingan Belajar

Evaluasi bimbingan biasanya dilakukan jangka pendek dan panjang kalau pendek itu kita amati kalau jangka panjangnya ya berhasil. Untuk saat ini cukup bagus antar Program dan pelaksanaan.

Karena tidak diberi kesempatan masuk kelas. Jadi kami menggunakan skala prioritas bimbingan siapa yang paling membutuhkan. Sehingga program kita setiap kelas harus kita panggil semuanya baik yang nilainya bagus maupun yang tidak bagus. Disamping itu juga bimbingan kelompok bagi siswa yang memiliki prestasi baik dan juga siswa yang memiliki prestasi kurang baik. Selain itu ketika terima raport bimbingan dan konseling juga memberikan bimbingan sekaligus bagi wali murid.

bimbingan belajar cukup baik dalam meningkatkan prestasi terbukti banyaknya anak yang mengikuti program PBUD dan sebagian dari mereka dapat lolos.

Rata-rata mereka berusaha untuk memecahkan masalah belajar yang mereka hadapi dan bertambah motivasinya. Ada sebagian siswa yang kreatif namun ada pula yang masih saja konsultasi padahal persoalannya relatif sama

Masalah belajar yang sulit diatasi adalah biasanya pengaturan waktu luang dan malas belajar

Wawancara Ke 3

Nama Informan : War
Jabatan : Guru dan Walikelas
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2012
Jam : 09:00 - 09:45
Sasaran : Program, Pelaksanaan, Evaluasi dan hasil serta kendala atau kasus dalam layanan Bimbingan Belajar
Tempat : Ruang Guru

Reduksi Hasil wawancara

A. Program

Kebetulan saya disamping guru kelas saya juga sebagai wali kelas secara tidak langsung saya tidak terlibat tapi secara langsung dalam kaitannya dengan peningkatan belajar siswa itu peran walikelas sangat diharapkan dalam pantauan pantauan kesehariananya. Selalau koordinasi kadang-kadang kita home visit sama-sama. Atau pas orang tua datang ke sekolah sering saya juga ikut menemui . Terkadang guru bidang studi terutama walikelas ikut dilibatkan walaupun hanya sebats memberi informasi.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kadang-kadang kita menentukan siswa yang bermasalah. Ada yang diketahui oleh saya lalu disampaikan ke bimbingan dan konseling begitu sebaliknya. Contoh ini ada anak kelas X yang terancam tidak naik kelas lalu nilainya saya samapaikan ke bimbingan dan konseling kemudian saya suruh ke bimbingan dan konseling untuk memanggil anak tersebut.

Guru pembimbing tidak menyampaikan materi ke kelas tapi jika membutuhkan bisaanya meminta jam guru lain untuk masuk kelas.

C. Evaluasi dan Hasil

Dalam hal evaluasi saya sering terlibat memberi informasi keadaan siswa dikelas. Dalam Pelaksanannya belum semua baik tapi kalau menurut saya sudah ada sebagai guru Bimbingan dan konseling yang sudah berusaha. Mungkin dari segi penanganan dari guru yang satu dengan yang lain berbeda. Secara umum ada kemajuan. Saya lihat pada waktu kosong atau istirahat banyak siswa yang antusias yang berkonsultasi tentang kesulitan belajar.

Secara umum ada kemajuan untuk siswa setelah konsultasi belajar dengan guru pembimbing , sebagai bukti semester satu nilainya kurang tetapi setelah mendapat motivasi dari guru bimbingan dan konseling mereka jadi termotivasi.

Wawancara Ke 4

Nama Informan : AR/Siswa Kelas X
Sasaran : Pelaksanaan, Evaluasi dan hasil serta kendala atau kasus dalam layanan Bimbingan Belajar
Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling

Reduksi Hasil Wawancara

A. Pelaksanan Bimbingan Belajar

Siswa mendatangi guru bimbingan dan konseling pada umumnya masalah belajar, tapi di samping itu masalah keluarga saya juga konsultasi. Masalah belajar yang saya hadapi bisaanya cara belajar yang baik dan mengatur waktu yang baik.

Guru pembimbing bersifat terebuka. Karena bimbingan dan konseling adalah orang yang membimbing kita dalam menghadapi kesulitan disekolah. Metode yang digunakan biasanya wawancara. Sarana yang digunakan papan bimbingan untuk menyampaikan informasi seputar belajar. Dalam pelaksanaannya sering melibatkan pihak lain, karena tanpa guru kelas dan wali kelas guru bimbingan dan konseling kurang mendapatkan info tentang siswa baik itu kondisi maupun masalah yang dihadapi siswa. Kinerja guru pembimbing sudah cukup bagus tapi harus ditingkatkan lagi terutama kedekatan dengan siswa yang belum melakukan konsultasi.

B. Efektivitas dan Hasil Bimbingan belajar

Guru pembimbing cukup baik dan sangat terbuka. Mereka membantu mengatasi berbagai masalah belajar. Sehingga masalah belajar teratasi karena saya mendapatkan trik-trik dalam belajar. Alhamdulillah sangat baik. Dalam segala hal saya mengalami kemajuan karena setelah konsultasi saya diberi solusi stentang belajar yang baik, pengaturan waktu belajar yang itu sangat membatu prestasi belajar saya. Di samping itu saya jadi disiplin tapi terkadang juga masih agak kurang karena capek dan banyak kegiatan.

Setelah konsultasi kita jadi termotivasi untuk bisa menguasai materi yang sulit. Misalnya setelah saya pulang seskolah karena kebetulan saya tinggal di asrama maka saya tidur terlebih dahulu selama 1 jam setelah itu mengulang pelajaran yang tadi di seskolah kemudian belajar untuk yang keesokan harinya.

Bimbingan belajar yang diberikan meningkatkan motivasis untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi. Di samping itu ada dorongan dari orang tua untuk berprestasi agar diterima di perguruan tinggi. Serta membantu saya dalam memanfaatkan sarana belajar untuk membuat saya maju. Akhirnya ada peningkatan yang cukup bagus, karena di samping dengan metode saya sendiri ditambah arahan dari bimbingan dan konseling sangat beda sekali. Sebelum konsultasai saya kurang paham tentang belajar yang baik dan setelah konsusl sdaya merasa smemiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah belajars saya sehingga hal tersebut mamapu meningkatkan nilai saya.

Wawancara ke 5

Nama Informan : FN
Jabatan : Koordinator bimbingan dan konseling
Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Agustus 2012
Jam : 13.00 – 14.30 WIB
Sasaran : Program, Pelaksanaan, Evaluasi dan hasil serta kendala atau kasus dalam layanan Bimbingan Belajar
Tempat : Ruang Konsultasi Bimbingan dan Konseling

Reduksi Hasil Wawancara

A. Program Bimbingan Belajar

Guru pembimbing setiap awal tahun ajaran baru menyusun program kerja bimbingan dan konseling termasuk didalamnya bimbingan belajar. Guru pembimbing secara khusus tidak menyusun rencana bimbingan belajar karena sudah masuk dalam bimbingan dan konseling, Cuma sesekali menyiapkan materi bimbingan.

Metode penyampaian bimbingan, karena tidak diberi jam masuk maka waktu tahun ajaran baru anak-anak kelas satu yang sedang mengalami masa orientasi siswa baru guru bimbingan dan konseling semuanya masuk kelas diantaranya memberi materi tentang cara belajar efektif termasuk juga pengaturan atau pemanfaatan waktu jadi cara mengastur wajktu itu supaya diatur dengan baik. Kemudian untuk kelas 2 dan 3 karena tidak ada jam kusus maka ada kendala. Hanya memang ada hal yang sifatnya penting minta pada guru untuk diberi jam masuk karena ada program-program yang khusus. Suatu missal sekarang inikan perguruan tinggi sedang mengadakan penerimaan mahasiswa baru (ujian Masuk) kemudian itukan ada beberapa hal yang perlu disampaikan pada siswa agar siswa memiliki persiapan sejak dini. Karena sampai hari ini masih diberi kesempatan untuk nasuk tanpa jalur tes sehingga diperlukan persiapan sejak dini

Pembagian tuga berdasarkan guru bimbingan dan konseling kelas pengampu tetapi jika berhalangan bisa ke guru yang lain. Tetapi ada hal-hal tertentu yang memang tidak bisa ditangani oleh bimbingan dan konseling lain misalnya bimbingan dan konseling kelas 1 belum tentu mampu menangani kelas tiga misalnya tentang layanan info perguruan tinggi miksalnya pola ujiaan masul di UGM. Sebagai contoh bapak kepala sekolah aja belum tentu tahu tentang penelusuran bakat swadana, PBPD, bakat olahraga dan seni termasuk mungkin bimbingan dan konseling kelas jika tidak belajar akan susah. Jadi guru Bimbingan dan konseling hasrus belajar tentang pola masuk perguryan tinggi. Sebab seperti uui, ugm dan itb sekarangkan mengadakan ujian masuk sendiri disamping SPMB.

Pihak lain yang dilibatkan atau diajak kerjasama adalah lembaga bimbingan tes misalnya Primagama kita undang untuk menyampaikan kiat-kiat jitu tentang belajar karena anak kadang tiding memahami penjelasan dari guru bimbingan dan konseling jadi kita mengakui kelebihan lembagsa bimbingan tes dalam memberikan

layanan

Sarana dan prasarana alhamdulillah di SMA ini secara fisik sudah memadai dibanding sekolah lain misalnya bimbingan kelompok ada ruang multimedia, masjid dan aula. Jika mau ada pengumuman apa saja sudah bisa didengar tiap kelas karena sudah tersambung ke masing-masing kelas. Computer juga sudah tersambung dimasing-masing ruangan. Dari segi sarana prasarana ya sudah cukup memadai.

B. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Identifikasi pemasalahan belajar di lakukan pada awal masuk. Siswa diberi angket yang mengungkap tentang berbagai hal termasuk didalamnya masalah bimbingan belajar. Jadi dari angket tersebut kita pilih mana yang masuk masalah belajar, masalah keluarga, masalah dengan teman. Setelah itu kita analisis dan kita cari solusi dan satu persatu kita tangani. Siswa mendatangi guru pembimbing atas dua hal karena kesadaran sendiri dan ada juga karena dipanggil.

Untuk penanganan masalah belajar serahkan kepada masing masing guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling sudah punya ilmu tersendiri untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti hasil temuannya termasuk penanganan atau bimbingan yang harus dilakukan.

Semua guru bimbingan dan konseling dilibatkan karena rasio guru bimbingan dan konseling itu yang ideal 1:150. Guru pembimbing kerjanya 6 hari kerja dari pagi sampai siang tidak ada liburnya seperti guru yang lain. Sehingga mungkin dari sekolah sudah dipandang cukup tapi menurut saya itu masih kurang karena permasalahan anak-anak disini cukup kompleks disebabkan perbedaan latar belakang kultur ekonomi pendidikan

Seperti dalam program ada mekanismer pembinaan dan layanan dari sejak masalah dihadapi siswa maka guru segera memberikan layanan bimbingan guru tidak bisa ke walikelas, wakllikelas tidak bisa ke bimbingan dan konseling, bimbingan dan konseling tidak mampu ke kesiswaan

Kepala sekolah juga dilibatkan seperti memberikan pembinaan, misalnya pembinaan pada saat upacara tangga 17, bisaanya beliau memberikan amanat seputar masalah-masalalah umum tentang sekolah tidak seperti ketika guru bimbingan dan konseling yang diberi kesempatan karena lebih spesifik. Di samping itu karena kita sekolah islam setiap jum'at kita bisa memberi bimbingan belajar yang bernuansa islamai. Misalnya ketika saya menjadi khotib kami lebih cenderung memberikan motivasi belajar dan motivasi berprestasi, jadi seperti itu adalah waktu emas bagi guru pembimbing untuk diisi dengan bimbingan belajar yang islami dan pergaulan islam. Karena kami dulu belajarnya bukan bimbingan dan konseling islam tetapi sekarang berada disekolah islam maka kami harus menyesuaikan dengan keadaan jadi bimbingan dan konselinya bernuansa islam yang sebagai cirikhas.

Dalam memberikan bimbingan bias setiap saat, mungkin kalau kelas satu bisa tapi

untuk kelas dua dan tiga akhirnya begitu anak ada masalah dengan belajar mereka langsung berkonsultasi karena bimbingan dan konseling disini kan tidak seperti di sekolah lain karena anak ke bimbingan dan konseling tidak merasa takut dengan guru bimbingan dan konseling akrab seolah olah dengan teman sendiri ini satu hal yang maju dan positif.

Dalam penyampaian materi bimbingan guru berupaya mendekati anak dimana saja kapan saja tanpa terpusat di ruang bimbingan dan konseling mungkin diparkiran mungkin dimasjid mungkin dikantin, sebab kadangkala anak bias tetrbuka tidak di ruang bimbingan dan konseling sambil santai-santai kita memberikan bimbingan, maka dimuhi ada tempat duduk itukan buisa untuk kalau anak ada masalahkan tidak harus selalu di ruang bimbingan dan konseling yang formal

Sarana yang digunakan adalah ruang multimedia, ruang konsultasi dan buku konsultasi

C. Hasil Bimbingan Belajar

Evaluasi bimbingan dilakukan akhir tahun dan tiap bulan ada rapat mengevaluaisi kinerja sebelumnya kalua ada yang kurang bagus kita perbaiki harapannya ada perbaikan kinerja kedepan

Antara pelaksanaan dan perencanaan bimbingan sudah bagus hanya kadangkala ya tadi terbentur waktu. Layanan bimbingan belajar yang paling baik adalah di awal kelas satu sebab ketika anak sudah tahu metode belajar dan penggunaan waktu luang tugas guru pembimbing hanya mengawasi dan mengingatkan agar anak itu konsisten dengan waktu. Sebab banyak anak yang sudah sampai di sini tidak konsisten dengan waktu belajar karena terpengaruhn denganb lingkungan luar kita tidak bisa mengontrol. Dalam kinerjanya terjadi saling mendukung atar *steakholder* dan sekolah semuanya terlibat

Bimbingan belajar yang diberikan sangat efektif sebab tanpa bimbingan belajar siwa susah untuk bisa mendapatkan prestasi yang baik. Masalah belajar yang sulit dipecahkan adalah pengaturan waktu luang, karena di sini padat padat dengan kegiatan, pagi belajar, ekstra dan les jadi apakah anak belajar saya kira mereka sudah lelah.

Setelah bimbingan anak rata-rata mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Motivasi diatas 70 % mengalami perubahan. Nilainya juga meningkat terbukti anak yang iku daftar PBS 57 yang diterima 47 itu semua dilayani oleh bimbingan dan konseling kebetulan saya sendiri, karena kita memberikan layanannya itu pertama layanan informasi dari tes tulis, tes wawancara sampai pendaftaranya kami yang daftarkan.

B. HASIL OBSERVASI

Observasi 1

Hari dan tanggal : Senin, 20 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Sarana dan Prasarana

Dari observasi terhadap ruang bimbingan dan konseling dapat diketahui di SMA Laboratorium UM terdapat dua ruang bimbingan dan konseling,. Sarana dan prsarana yang dimiliki sudah cukup ideal untuk melakukan proses bimbingan. Selain itu dengan adanya dua ruang yang terpisah antar putra dan putrid menjadikan bimbingan dan konseling di lebih terarah dan tidak terlalu ramai.

Observasi 2

Hari dan tanggal : Rabu, 22 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar.

Dari observasi terlihat bahwa di ruang BK yang dihuni oleh guru pembimbing putri menunjukkan kesibukan yang luar biasa, tidak hanya anak putri yang berkonsultasi tetapi juga anak putra. Selain itu dalam memberikan bimbingan guru putri tidak kalah jika dibanding guru putra, nampak dalam observasi tersebut guru pembimbing putri memberikan berbagai masukan tentang belajar yang baik.

Observasi 3

Hari dan tanggal : Kamis, 23 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa ruang bimbingan dan konseling ramai dikunjungi oleh siswa. Ada siswa yang sekedar mondar-mandir menghabiskan waktu istirahat, namun ada pula yang memang berkonsultasi. Siswa yang berkonsultasi dilayani dengan baik oleh guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling nampak antusias menerima kedatangan siswa yang berkonsultasi. Siswa yang berkonsultasi diharuskan mengisi buku konsultasi. Guru pembimbing dalam melaksanakan layana bimbingan seperti layanan informasi dan layanan konseling individu sangat bersemangat. Namun sayang karena keterbatasan waktu bimbingan yamng diberikan terkadang belum selesai dijalankan.

Observasi 4

Hari dan tanggal : Selasa, 28 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar.

Dari observasi terlihat bahwa guru bidang studi terkadang juga datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk memberikan bimbingan. Selain itu walau ruangan sepi ternyata siswa masih tetap antusias untuk data ke BK walau hanya sekedar main-main. Selanjutny apatut disayangkan keterbatasan waktu membuat seorang guru harus menghentikan proses konseling yang sedang berjalan padahal belum selesai.

Observasi 5

Hari dan tanggal : Kamis, 9 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar..

Dari observasi terlihat banyaknya siswa yang datang sering membuat kewalahan guru pembimbing. Sehingga tidak jarang terlihat pemandangan siswa yang mengantri untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing. selain itu keterbatasan waktu merupakan kendala tersendiri Karena tidak jarang ketika bimbingan sedang berlangsung waktu sudah habis padahal persoalan belumselesai dan kadang masih ada juga siswa yang mengantri untuk konsultasi. Akibatnya guru pembimbing harus mengakhiri konsultasinya padahal belum selesai. Melihat hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya di SMA Lab bimbingan dan konseling masih membutuhkan guru pembimbing untuk menangani banyaknya siswa yang datang. Selain itu adanya alokasi waktu yang cukup akan sangat membantu tugas dari guru bimbingan dan konseling. Karena tidak jara seorang guru harus pandai-pandai menggunakan waktu bahkan terkadang mereka menjanjikan untuk bimbingan diluar kelas.

Observasi 6

Hari dan tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar

Dari observasi terlihat bahwa guru pembimbing dalam memberikan bimbingan selalu berupaya membangun suasana yang baik agar siswa merasa betah dan tidak bosan.suasana akrab yang dibangun sebagai upaya untuk memaksimalkan bimbingan yang diberikan. Guru pembimbing juga menyampaikan berbagai informasi berkaitan dengan masalah yang diutarakan oleh siswa, walaupun tidak ditanyakan oleh siswa. Guru pembimbing berupaya memberikan pelayan bimbingan belajar yang optimal agar siswa mampu memahaminya, sehingga siswa tersebut memiliki pengetahuan

yang baik tentang belajar sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Selain itu layanan konseling individu akan membantu siswi secara lebih efektif. Layanan informasi yang diberikan diharapkan akan membantu siswa ketika ingin mencari Perguruan Tinggi.

Observasi 7

Hari dan tanggal : Senin, 13 Agustus 2012
Tempat : Ruang bimbingan dan konseling
Sasaran : Pelaksanaan bimbingan belajar dan evaluasi.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa guru pembimbing berhati-hati dalam memberikan bimbingan terutama ketika anak minta izin untuk pulang. Selain itu mereka sering dihadapkan dengan banyaknya siswa yang berkonsultasi terutama waktu istirahat tiba, walaupun diluar jam istirahat terkadang ada beberapa siswa yang juga melakukan bimbingan. Guru bimbingan dan konseling sering memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi saling tukar pengalaman dalam rangka mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi siswa. Sebagian dari mereka juga merasa bahwa waktu untuk melaksanakan bimbingan masih kurang sehingga seringkali siswa sedang bimbingan tapi waktunya sudah habis.